

SUBLIMASI SEBAGAI REALISASI POSITIF FRUSTRASI

ATAS PERBUATAN AMORAL MASA LALU

DALAM DRAMA

*A WOMAN OF NO IMPORTANCE*

KARYA OSCAR WILDE

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Meraih Gelar Sarjana Sastra (S-1)

OLEH :

RAHMADANI

NIM. : 95113017

NIRM. : 953123200350020



JURUSAN SASTRA DAN BAHASA INGGRIS

FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

1999

Skripsi telah disetujui untuk diujikan dan dipertahankan pada tanggal 12 Agustus 1999, oleh :

Pembimbing,

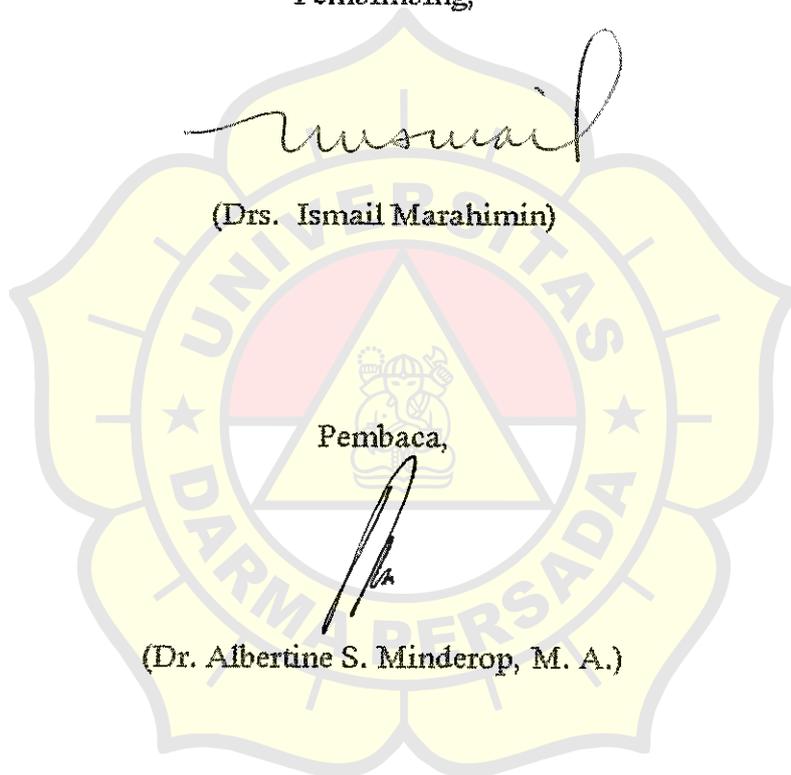


(Drs. Ismail Marahimin)

Pembaca,



(Dr. Albertine S. Minderop, M. A.)

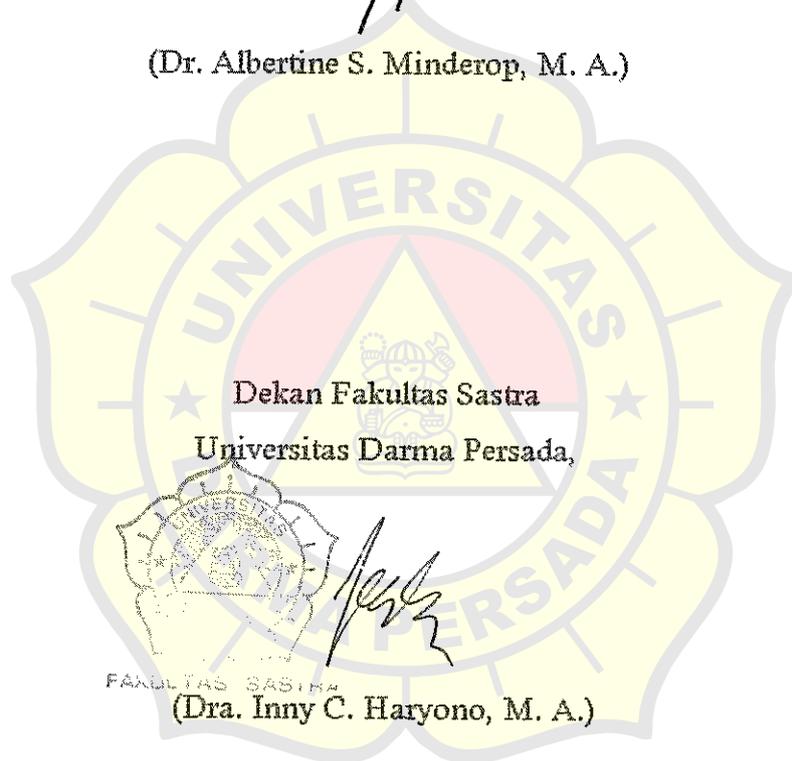


Skripsi ini disahkan pada tanggal 12 Agustus 1999, oleh :

Ketua Jurusan  
Program Bahasa dan Sastra Inggris,



(Dr. Albertine S. Minderop, M. A.)



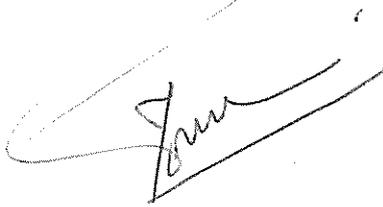
Dekan Fakultas Sastra  
Universitas Darma Persada,



FAKULTAS SAstra  
(Dra. Inny C. Haryono, M. A.)

Skripsi ini telah diujikan dan disetujui pada tanggal 12 Agustus 1999,  
oleh :

panitia ujian,



Dra. Purwani Purawiyadi, M. A.

Ketua



Drs. Ismail Marahimin

Penguji I/ Pembimbing



Dr. Albertine S. Minderop, M. A.

Penguji II/ Pembaca



Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat

Panitera

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala rahmat dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulis menyusun skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Jurusan Sastra dengan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada. Judul penelitian skripsi ini adalah sublimasi sebagai realisasi positif frustrasi atas perbuatan amoral masa lalu.

Penulis menyadari bahwa tahap penyelesaian skripsi ini membutuhkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran, namun dengan kesabaran dan ketekunan serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikannya.

Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan kepada penulis.

Ucapan terima kasih penulis ini disampaikan kepada :

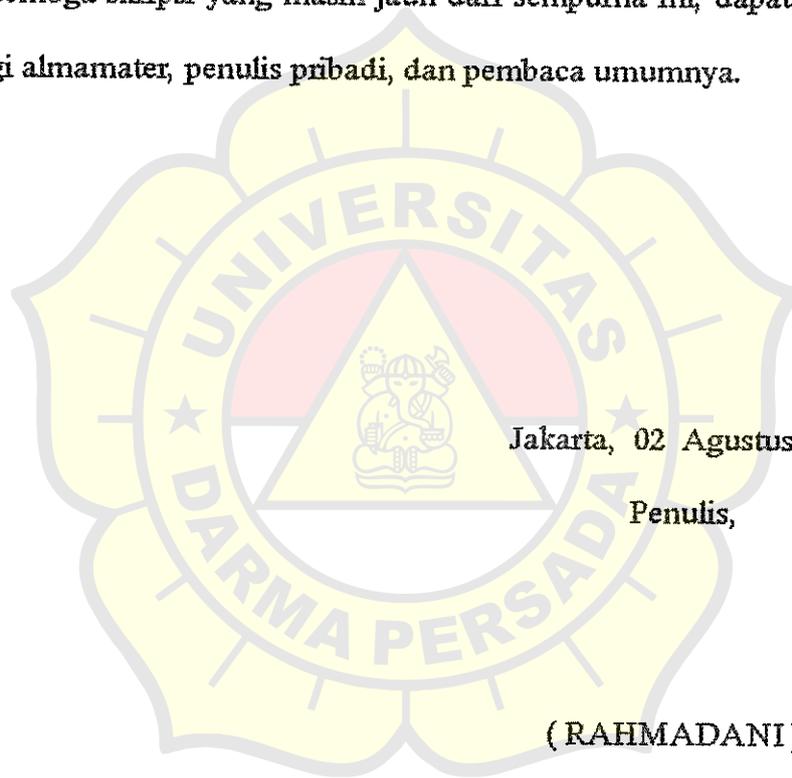
1. Yang terhormat Bapak Drs. Ismail Marahimin, selaku dosen pembimbing dan penasehat akademik jurusan sastra Universitas Darma Persada, yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

2. Yang terhormat Ibu Dr. Albertine S. Minderop, M. A., selaku dosen pembaca dan ketua jurusan Sastra Inggris - Universitas Darma Persada, yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya atas segala saran dan perbaikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Yang terhormat Ibu Dra. Inny C. Haryono, M. A., selaku Dekan fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Yang tercinta, Bapak dan Mama, yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan secara moril dan materiil.
5. Yang tersayang adikku Rai', atas semua jasanya yang diberikan kepada penulis, sehingga akhirnya skripsi bisa selesai tepat pada waktunya.
6. Adikku Ade, Icik, dan Kak Nia atas semua bantuan dan dorongan yang diberikan kepada penulis.
7. Yang terbaik Yani, yang telah setia menjadi sahabat terbaikku selama ini dengan memberikan bantuan dan dorongan yang sangat dibutuhkan penulis.
8. Sahabat-sahabatku: Echy, Hany, Anna, Griedha, Lia, Nita, Nana, Dian, Adi, Baron, Cynthia, Edwin, Fajar, dan Joe.
9. Komputer yang telah membantu mempercepat proses penyusunan skripsi penulis.
10. PT. KAS, yang telah bersedia untuk meminjamkan *printer* - nya.
11. Bang Imam, atas mobilnya yang telah membantu mengantar - menjemput penulis dalam usaha penyelesaian skripsi.

12. Perpustakaan Universitas Darma Persada yang telah meminjamkan buku-buku yang dibutuhkan penulis.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongannya dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga amal kebaikan pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan dari Allah SWT, dan semoga skripsi yang masih jauh dari sempurna ini, dapat membawa manfaat bagi almamater, penulis pribadi, dan pembaca umumnya.



Jakarta, 02 Agustus 1999

Penulis,

( RAHMADANI )

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	I
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	3
D. Perumusan Masalah .....	3
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Kerangka Teori .....	5
G. Metode Penelitian .....	10
H. Manfaat Penelitian .....	10
I. Sistematika Penyajian .....	10
BAB II. ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK DALAM DRAMA	
<i>A WOMAN OF NO IMPORTANCE</i>	
A. Analisis Tokoh .....	12
B. Analisis Perwatakan .....	29
C. Analisis Motivasi .....	61
D. Rangkuman .....	74

### BAB III. ANALISIS UNSUR - UNSUR EKSTRINSIK DALAM DRAMA

#### *A WOMAN OF NO IMPORTANCE*

A. Analisis Pendekatan Psikologi Abnormal ..... 76

B. Analisi Pendekatan Psikologi Kepribadian

    Psikoanalisis ..... 81

C. Rangkuman ..... 87

BAB IV. ANALISIS TEMA ..... 89

A. Dukungan Cinta dan Moral dari Keluarga ..... 90

B. Pengalaman Traumatis atas Perbuatan

    Amoral di Masa Lalu ..... 91

C. Tingkah Laku yang Sublimatif ..... 93

D. Rangkuman ..... 95

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan Penelitian ..... 96

B. *Summary of the Thesis* ..... 97

- ◆ Ringkasan Cerita
- ◆ Abstrak
- ◆ Daftar Pustaka
- ◆ Skema
- ◆ Biografi Pengarang
- ◆ Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan hasil kreatif yang dituangkan melalui bahasa tentang pengalaman masa lalu atau hal-hal imajinatif yang dihasilkan oleh pikiran seseorang. Pikiran adalah pandangan, ide, semangat dan keyakinan dalam bentuk gambaran konkrit yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.<sup>1</sup>

Drama adalah salah satu karya sastra. Drama merupakan bentuk karya sastra berupa dialog antar tokohnya. Berdasarkan dimensi, drama terbentuk dari unsur-unsur sastra yaitu bahasa yang indah, padat makna dan bersifat imajinatif. Gerakan yaitu gerak-gerik pelaku dalam pementasan. Ujaran yaitu ucapan kata atau kalimat yang disesuaikan antara orang atau tokoh dengan mimiknya. Selain itu drama memiliki dua aspek yaitu aspek drama (= aspek cerita yang menjadi bagian dari sastra) dan aspek pementasan (= berhubungan dengan seni, teater, lakon atau pentas).<sup>2</sup>

Dalam kesempatan ini penulis akan meneliti drama yang berjudul *A Woman of No Importance*, karya Oscar Wilde. Oscar Fingal O'Flahertie Wills Wilde lahir di Dublin tahun 1854, putra Sir William Wilde yaitu sastrawan yang dikenal sebagai *Speranza*. Oscar adalah mahasiswa tamatan Trinity College, Dublin dan Magdalen, Oxford. Ia juga menerima beasiswa terpandai yang

---

<sup>1</sup> Jacob Sumarjo. Saini. K. M, *Appresiasi Kesusastraan*, Gramedia, Jakarta, 1983, hal. 2-3.

<sup>2</sup> Atar Semi, *Anatomi Sastra*, Angkasa Raya Padang, 1988, hal. 157.

memenangkan New Gate Prize untuk puisinya *Ravenna* dan terkenal sebagai penulis di dunia yang berbakat menulis. *A Woman of No Importance* mengikuti kesuksesan *Lady Windermere's Fan* (1893) dan diterbitkan sebagai *playwright populer*. Di tahun 1897, ia mengalami kebangkrutan dan gangguan jiwa. Oscar meninggal dalam pengasingan di Paris tahun 1900.

Drama *A Woman of No Importance* menceritakan tentang seorang wanita (Mrs. Arbuthnot) yang di masa lalunya melakukan perbuatan amoral (perzinahan) dengan seorang bangsawan (Lord Illingworth). Ia dijanjikan akan dinikahi oleh pria tersebut, namun hanya kebohongan-lah yang diterimanya. Ia berjuang seorang diri tanpa seorang pendamping saat melahirkan putranya. Ia tumbuh menjadi wanita yang dewasa. Saat pria itu kembali ke dalam kehidupannya, dan meminta untuk kembali bersama, ia menolak permintaan pria tersebut, karena pria itu hanya menginginkan putranya semata. Anak mereka (Gerald) menyetujui agar ibunya mau menikahi ayahnya demi status sosial ibunya dan dirinya. Tentu saja ibunya sangat keberatan dan menolak permintaannya itu, karena ia merasa akan sangat berdosa jika ia menikahi pria yang menjerumuskannya ke lembah dosa. Setelah mendapat penjelasan dari ibunya bahwa pria tersebut tidak bertanggung jawab karena meninggalkan mereka di saat mereka membutuhkan seorang pelindung keluarga, Gerald menjadi sangat membenci dan menolak kehadiran pria tersebut dalam kehidupan mereka. Akhirnya pria itu menerima keputusan mereka dengan kecewa dan menyesali kesalahan-kesalahan masa lalunya. Mrs. Arbuthnot dan Gerald pindah ke kota lain untuk memulai hidup baru dan melupakan masa lalu.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam drama ini adalah dampak buruk terhadap perkembangan psikologi dan sosial seorang wanita akibat penyelewengan seksual yang dilakukannya di masa lalu. Penulis berasumsi bahwa dukungan cinta dan moral dari keluarga berhasil mengubah pengalaman traumatis seseorang atas perbuatan amoral di masa lalunya ke tingkah laku yang sublimatif.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian drama ini pada pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Pendekatan intrinsiknya meliputi analisis tokoh, perwatakan, motivasi, dan tema. Unsur ekstrinsiknya adalah psikologi abnormal dan psikologi kepribadian psikoanalisa (yang membahas tingkah laku manusia dan kehidupan mentalnya).

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan apakah benar asumsi penulis bahwa dukungan cinta dan moral dari keluarga berhasil mengubah pengalaman traumatis seseorang atas perbuatan amoral di masa lalunya seseorang ke tingkah laku yang sublimatif.

Untuk menjawab ini penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Siapakah tokoh mayor dan tokoh minor dalam drama ini ?
2. Bagaimanakah perwatakan para tokoh ?

3. Apa motivasi tokohnya ?
4. Apakah melalui psikologi abnormal dapat diketahui sebab-sebab gangguan pribadi dan bentuk-bentuk tingkah laku yang menyimpang ?
5. Apakah melalui teori kepribadian psikoanalisa dapat diketahui tingkah laku manusia dalam area yang sangat luas dan kehidupan mentalnya ?
6. Apakah pendekatan intrinsik dan ekstrinsik dapat membuktikan tema ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penulis ingin merumuskan apakah benar asumsi penulis tentang drama ini, yaitu dukungan cinta dan moral dari keluarga berhasil mengubah pengalaman traumatis seseorang atas perbuatan amoral di masa lalunya ke tingkah laku yang sublimatif.

Untuk membuktikan asumsi ini penulis bertujuan :

1. Mengetahui tokoh mayor dan tokoh minor dalam drama.
2. Mengetahui perwatakan para tokoh.
3. Mengetahui motivasi tokohnya.
4. Mengetahui sebab-sebab gangguan pribadi dan bentuk-bentuk tingkah laku yang menyimpang melalui psikologi abnormal.
5. Mengetahui tingkah laku dalam area yang sangat luas dan kehidupan mentalnya melalui psikologi kepribadian psikoanalisa.
6. Membuktikan bahwa unsur intrinsik dan ekstrinsik dapat menunjang tema.

## F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, landasan kerangka teori yang digunakan adalah :

### 1. Pendekatan intrinsik

Pendekatan intrinsik yaitu unsur-unsur yang membangun karya itu sendiri.

Unsur yang dimaksud yaitu tokoh, perwatakan, motivasi, dan tema.<sup>3</sup>

#### a. Tokoh

Tokoh adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama, yang ditakdirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan itu.<sup>4</sup>

#### 1. Tokoh Mayor

Tokoh mayor adalah orang yang ambil bagian dalam sebagian besar peristiwa dalam cerita. Biasanya peristiwa atau kejadian-kejadian itu menyebabkan terjadinya perubahan sikap pada diri tokoh atau perubahan pandangan kita sebagai pembaca atau penonton terhadap tokoh tersebut.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Burhanudin Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Gajah Mada University Press, hal. 23.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 165.

<sup>5</sup> Atar Semi, *Op. Cit.*, hal. 36-37.

## 2. Tokoh Minor

Tokoh minor adalah tokoh yang tidak terlalu penting dan digolongkan kepada tokoh pembantu. Meskipun demikian, kehadiran tokoh minor sangat diperlukan untuk menunjang dan mendukung tokoh mayor.<sup>6</sup>

### b. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas tokoh, nalar dan jiwa yang membedakannya dengan tokoh lain. Perwatakan merupakan perubahan-perubahan pada temperamen tokoh cerita yang mengemban suatu watak tertentu.<sup>7</sup>

Menurut Christopher Russel Reaske, perwatakan ada enam hal, yaitu :

1. *Appearance of Characters* (Penampilan tokoh)
2. *Monologue of Characters* (Kata-kata dan omongan yang diucapkan sendiri)
3. *Dialogue between Characters* (Dialog antar tokoh)
4. *Hidden naration* (Narasi yang tersembunyi)
5. *Language* (Bahasa)
6. *Characters in Action* (Tingkah laku tokoh)

Perwatakan yang digunakan dalam drama ini adalah :

1. *Appearance of the Characters* (Penampilan tokoh )
2. *Dialogue between Characters* (Dialog antar tokoh)

---

<sup>6</sup> Jacob Sumarjo, *Op. Cit.*, hal. 144.

<sup>7</sup> Christopher Russel Reaske, *How to Analyze Drama*, New York, 1966, hal. 46-47.

3. *Hidden Narration* (Narasi yang tersembunyi)
4. *Characters in Action* (Tingkah laku tokoh)

#### c. Motivasi

Motivasi yaitu faktor pendorong yang membuat seorang tokoh melakukan suatu perbuatan.<sup>8</sup> Menurut Christopher Russel Reaske, motivasi ada tujuh yaitu :

1. Motivasi mendapat imbalan (*Hope for Reward*)
2. Motivasi untuk mencintai dan dicintai (*Love*)
3. Motivasi karena takut menghadapi kegagalan (*Fear for Failure*)
4. Motivasi karena fanatisme agama (*Religious Feeling*)
5. Motivasi atas dasar balas dendam (*Revenge*)
6. Motivasi atas sifat tamak dan serakah (*Greed*)
7. Motivasi atas rasa cemburu atau iri (*Jealousy*).

Motivasi yang digunakan penulis dalam drama ini adalah :

1. Motivasi mendapat imbalan (*Hope for Reward*)
2. Motivasi untuk mencintai dan dicintai (*Love*)
3. Motivasi karena takut mengalami kegagalan (*Fear for Failure*)
4. Motivasi karena fanatisme agama (*Religious Feeling*)
5. Motivasi atas dasar balas dendam (*Revenge*).

---

<sup>8</sup> James H. Pickering & Jeffrey D. Hooper, *Concise Companion to Literature*, hal. 131.

#### e. Tema

Tema adalah gagasan atau ide, pilihan utama yang mendasari suatu karya sastra.<sup>9</sup>

## 2. Pendekatan Ekstrinsik

Pendekatan ekstrinsik yaitu unsur-unsur yang berada di luar karya itu tapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan karya sastra.<sup>10</sup>

Psikologi berasal dari bahasa Yunani, *Psyche* yang berarti jiwa dan *Logos* yang berarti ilmu, jadi psikologi berarti ilmu jiwa atau ilmu yang mempelajari dan menyelidiki penghayatan serta tingkah laku manusia.<sup>11</sup>

Psikologi sastra adalah situasi mengenai karya sastra, yaitu suatu karya diteliti berdasarkan faktor-faktor kejiwaan, baik dari segi jiwa pengarangnya, tokoh-tokohnya, maupun dari segi kejiwaan pembacanya.<sup>12</sup>

Psikologi abnormal adalah satu cabang dari psikologi yang menyelidiki segala bentuk gangguan mental dan abnormalitas jiwa.<sup>13</sup>

Salah satu bentuk yang dipelajari psikologi abnormal yaitu frustrasi. Frustrasi adalah satu keadaan ketika satu kebutuhan tidak bisa terpenuhi, dan tujuan tidak bisa tercapai, dan orang mengalami satu halangan dalam usahanya mencapai satu tujuan.<sup>14</sup> Atau dengan kata lain, frustrasi yaitu kekecewaan yang mendalam serta terus-menerus, yang menyebabkan tidak adanya keseimbangan

<sup>9</sup> James H. Pickering & Jeffrey D. Hooper, *Concise Companion to Literature*, hal. 131.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 23.

<sup>11</sup> Drs. R. Soetarno, *Psikologi Sastra*, Penerbit Kanisius, hal. 9.

<sup>12</sup> 12 Atar Semi, *Op. Cit.*, hal. 168.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. Dr. Kartini Kartono, *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*, Penerbit : CV. Mandar Maju, Desember, 1985, hal. 25.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 215.

dalam tindakan emosi psikisnya. Sumber-sumber frustrasi ini dapat berasal dari orang lain, benda atau alam sekitarnya.<sup>15</sup>

Psikologi kepribadian adalah suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas.<sup>16</sup>

Menurut Sigmund Freud, tiga unsur kepribadian dalam teori psikoanalisa yaitu sistem kepribadian paling dasar (*Id* atau naluri-naluri bawahan), sistem yang bertindak sebagai pengarah individu dan menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip kenyataan (*Ego*), dan sistem yang berisikan nilai-nilai dan aturan-aturan yang bersifat evaluatif, yang menyangkut baik-buruk (*Superego*).<sup>17</sup>

Bentuk reaksi frustrasi yang sifatnya membangun secara positif yaitu sublimasi. Sublimasi adalah mekanisme pertahanan *ego* yang ditujukan untuk mencegah atau meredakan kecemasan dengan cara mengubah dan menyesuaikan dorongan primitif *id* yang menjadi penyebab kecemasan ke dalam bentuk (tingkah laku) yang bisa diterima dan bahkan dihargai oleh masyarakat.<sup>18</sup> Dengan perkataan lain, sublimasi adalah proses yang mengarahkan energi naluri dari tujuan seksual ke tujuan-tujuan lebih tinggi, seperti misalnya kesenian, ilmu pengetahuan, agama, dan lain-lain sebagainya.<sup>19</sup>

<sup>15</sup> Drs. E. Usman Effendi, Drs. Juhaya S. Praja, *Pengantar Psikologi*, Penerbit : PT. Angkasa, Bandung, 1993, hal. 75.

<sup>16</sup> E. Koeswara, *Teori-teori Kepribadian : Psikoanalisis, Behaviorisme, Humanistik*, Penerbit : PT. Eresco Bandung, 1991, hal. 11.

<sup>17</sup> Koeswara, *Op. Cit.*, hal. 27-28.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 46-47.

<sup>19</sup> Sigmund Freud, *Sekelompok Sejarah Psikoanalisis*, Terjemahan dan kata pengantar oleh K. Bertens, Penerbit : PT. Gramedia, Jakarta, hal. 145.

## **G. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan yaitu teknik pengumpulan dan pengorganisasian data dari berbagai jenis buku dan kepustakaan.

## **H. Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan agar pembaca dapat lebih memahami secara mendalam unsur-unsur yang terdapat dalam karya sastra, khususnya drama. Setelah memahami karya sastranya, diharapkan pembaca dapat mengambil segi positif yang terkandung dalam drama dan juga meninggalkan segi-segi negatif yang berada di dalam karya sastra tersebut.

## **I. Sistematika Penyajian**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penyajian.

### **BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK**

Pada bab ini penulis menganalisis tokoh, yang meliputi tokoh mayor dan minor, perwatakan, dan motivasi.

### BAB III ANALISIS UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK

Yang mencakup penjelasan dan pembahasan drama melalui pendekatan psikologi abnormal dan psikologi kepribadian psikoanalisa.

### BAB IV ANALISIS TEMA

Pada bab ini penulis menganalisis drama *A Woman of No Importance* dengan menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik untuk mengetahui tema drama.

### BAB V PENUTUP

Mencakup kesimpulan dan *Summary of Thesis*.

- Ringkasan Cerita
- Skema Penelitian
- Riwayat hidup penulis
- Abstrak
- Daftar Pustaka